

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI SISWA MELALUI PENDAMPINGAN MEMBACA DI SDK NUABOSI

Veronika Tuga¹⁾, Konsntantinus Dua Dhiu²⁾, Andi Nafsia³⁾

STKIP CITRA BAKTI NGADA

vennytuga65@gmail.com¹⁾ duakonsntantinus082@gmail.com²⁾

andinafsia89@gmail.com³⁾

Abstrak

Literasi merupakan salah satu hal penting dalam dunia pendidikan terutama dalam berbahasa. Salah satu hal yang efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi terhadap siswa adalah melakukan kegiatan pendampingan membaca dengan memanfaatkan ruangan perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi yang dimiliki oleh peserta didik di SDK Nuabosi, dengan metode pengumpulan data menggunakan kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, kegiatan ini dilakukan dengan sasaran siswa kelas 3 dengan jumlah siswa 27 orang. Hasil pengamatan yang dilakukan ditemukan bahwa pemanfaatan ruangan perpustakaan di SDK Nuabosi masih kurang efektif yang menyebabkan kemampuan literasi siswa menjadi rendah. Hal ini dikarenakan ruangan perpustakaan di SDK Nuabosi ditutup pada tahun 2019 yang diakibatkan oleh adanya wabah virus corona. Perpustakaan tersebut kembali dibuka oleh mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 di SDK Nuabosi atas ijin kepala sekolah dan pihak sekolah, mahasiswa KM melakukan program kerja yang dimana program kerja tersebut dijalankan dengan bantuan siswa dan guru di sekolah. Kegiatan- kegiatan tersebut berupa membersihkan lingkungan dan ruangan perpustakaan yang tidak terurus, memilah kembali buku-buku bacaan dan melakukan pendampingan membaca terhadap siswa. Penataan ruangan perpustakaan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan memberikan ruang baca yang nyaman bagi siswa sedangkan kegiatan pendampingan membaca yang dilakukan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting bagi lingkungan sekolah dimana dengan adanya perpustakaan membantu siswa dalam membaca, mencari informasi-informasi dan membantu efektifitas proses belajar mengajar di sekolah.

Kata kunci: Literasi, pendampingan, Perpustakaan

Abstract

Literacy is one of the important things in the world of education, especially in language. One of the effective things in improving literacy skills for students is to carry out reading assistance activities by utilizing the library room. This activity aims to determine the literacy skills possessed by students at SDK Nuabosi, with data collection methods using observation, interview and documentation activities, this activity was carried out targeting grade 3 students with a total of 27 students. The results of the observations made found that the use of the library room at SDK Nuabosi was still ineffective which caused students' literacy skills

to be low. This is because the library room at SDK Nuabosi was closed in 2019 due to the corona virus outbreak. The library was reopened by students of the 6th batch of teaching campuses at SDK Nuabosi with the permission of the principal and the school, KM students carried out a work program where the work program was carried out with the help of students and teachers at the school. These activities include cleaning the environment and unkempt library rooms, sorting reading books and providing reading assistance to students. The arrangement of the library room aims to increase students' interest in reading and provide a comfortable reading space for students while the reading assistance activities carried out aim to provide motivation to students in improving their literacy skills. The library has a very important role for the school environment where the existence of the library helps students in reading, searching for information and helps the effectiveness of the teaching and learning process at school.

Keywords: literacy, mentoring, library

PENDAHULUAN

Aspek sistem pendidikan di Indonesia saat ini masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Terdapat beberapa penyebab mengapa hal ini terjadi pada pendidikan di Indonesia salah satunya karena kurangnya literasi ataupun minat baca siswa. Padahal membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu kemampuan literasi di dunia pendidikan haruslah dibangun sejak dini dimana dapat dimulai sejak pendidikan sekolah dasar. Salah satu solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta didik adalah dengan melakukan pendampingan membaca di perpustakaan.

Literasi merupakan kata yang sangat akrab dengan mendengarkan karena gencarannya bahasa mengenai tuntutan dengan kenyataan kemampuannya Satriawati (2023). Menurut Nirmala (2022) menyatakan bahwa kemampuan literasi berkaitan dengan kemampuan memperluas kompetensi bahasa indonesia dalam berbagai tujuan khususnya berkaitan dengan membaca.

Sholeh (2021) berpendapat bahwa literasi merupakan suatu kemampuan yang berpengaruh terhadapap menulis, membaca, berbicara, maupun memahami maksud dan isi bacaan atau ucapan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif seseorang.

Membaca menjadi suatu pintu gerbang dengan menguasai ilmu pengetahuan. Gemar membaca (*Reading Literacy*) adalah suatu keterampilan seseorang untuk dapat memahami suatu teks yang bentuknya tulis dan juga keterampilan dalam menerapkan makna teks tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Literasi dalam hal ini terdiri dari tiga yaitu kemampuan seseorang dalam membaca serta memahami bacaan, kemampuan menulis serta, kemampuan dalam menghitung (Ranem, dkk, 2022) . Literasi dalam hal ini

merupakan suatu kegiatan yang tidak terlepas dari kegiatan membaca dan menulis untuk itu peran ruangan perpustakaan sangat penting dalam meningkatkan literasi.

Namun disisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa mengajak siswa untuk bisa meningkatkan literasi mereka masih sulit dan bukan hal yang mudah untuk dilakukan oleh pendidik terlebih pada siswa sekolah dasar yang belum bisa fokus untuk memusatkan perhatian dan justru mengahbiskan waktunya hanya dengan bermain, (Baroro, dkk ,2021). Adanya ruangan perpustakaan merupakan salah satu upaya dalam membantu meningkatkan kemampuan literasi. Ruangan perpustakaan yang ditata secara rapi dan menyediakan ruangan yang nyaman bagi siswa akan sangat membantu dalam meningkatkan minat baca siswa.

Perpustakaan merupakan gudang ilmu bagi peserta didik dalam meningkatkan literasinya, menurut (Arikahtul, 2022) menyatakan bahwa Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang menunjang bagi siswa yang didalamnya terdapat beragam informasi yang sesuai dengan kebutuhan oleh pengunjungnya. Perpustakaan sekolah adalah sebuah tempat yang ada didalam sekolah yang menyediakan berbagai buku-buku bacaan yang membantu dalam mewujudkan keterampilan literasi siswa yang lebih baik.

Menurut Suhendar (2013:3) perpustakaan Sekolah Dasar merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah yang diselenggarakan di lingkungan sekolah dasar. Sama halnya dengan jenis perpustakaan dengan sekolah lain dengan adanya perpustakaan di sekolah dapat menumbuhkan literasi dan memberikan pengetahuan serta wawasan bagi siswa tentang informasi yang belum siswa ketahui.

Perpustakaan merupakan sarana prasarana yang digunakan sebagai tempat menimba ilmu. Oleh Karena itu peran perpustakaan bagi sekolah sangatlah penting. Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada dilingkungan sekolah, maka secara umum perpustakaan sekolah adalah suatu unit kegiatan yang berada di lingkungan sekolah yang dikelola secara profesional untuk memberikan informasi kepada pengunjungnya. Melalui perpustakaan sekolah siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan, dan dapat menumbuhkan minat baca. Annisa (2017) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaannya dengan pertimbangan bahwa : a) perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah, b) perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, c) perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, d) perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berpikir dan berkomunikasi.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa teori diatas mengenai manfaat perpustakaan bagi siswa di sekolah, .pernyataan tersebut bertolak belakang dengan hasil observasi yang dilakukan di SDK Nuabosi dimana perpustakaan yang dijadikan sebagai

sarana menimbah ilmu oleh siswa ditutup pada tahun 2019 yang diakibatkan oleh wabah virus corona sehingga kemampuan literasi siswa di SDK Nuabosi sangat rendah.

METODE

Kegiatan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Ramdhan (2021) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu hasil penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kegiatan observasi/ pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa SDK Nuabosi melalui peran perpustakaan. Subjek kegiatan penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDK Nuabosi. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan pada saat kegiatan proses pembelajaran siswa bersama guru dikelas dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi siswa, dan pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan hasil observasi dan gambaran kegiatan pembelajaran terutama pada kegiatan literasi membaca, untuk mengetahui secara terperinci mengenai kemampuan literasi siswa di kelas 3 dilakukan kegiatan wawancara bersama guru kelas dan kepala sekolah yang dimana kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui penyebab kemampuan literasi siswa yang masih rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDK Nuabosi ditemukan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah. Permasalahan ini diakibatkan oleh kurangnya pemanfaatan ruangan perpustakaan. Perpustakaan di SDK Nuabosi ditutup pada tahun 2019 sejak adanya wabah virus corona, sehingga perpustakaan di sekolah tidak digunakan sebagai sarana prasarana belajar siswa yang menyebabkan minat baca serta kemampuan literasi siswa sangatlah rendah. Berdasarkan hasil observasi terhadap keadaan perpustakaan di SDK Nuabosi ditemukan lingkungan perpustakaan sangat tidak rapi bahkan ruangan perpustakaan tidak memungkinkan untuk digunakan oleh siswa yang dilihat dari buku-buku bacaan yang berdebu dan ruangan yang sangat tidak nyaman untuk digunakan. Pada permasalahan tersebut mahasiswa kampus mengajar angkatan 6 melakukan program kerja berupa pendampingan membaca dengan memanfaatkan ruangan perpustakaan. Pada permasalahan yang ditemukan terkait lingkungan dan ruangan perpustakaan yang tidak nyaman digunakan maka mahasiswa program kampus mengajar melakukan kegiatan-kegiatan dalam menciptakan ruangan perpustakaan yang nyaman sebelum melakukan kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan. kegiatan-

kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan mendukung kegiatan pedampingan membaca yaitu:

1. Pembersihan lingkungan dan ruangan perpustakaan



Gambar 1: Kegiatan pembersihan lingkungan dan ruangan perpustakaan

Kegiatan pembersihan lingkungan dan ruangan perpustakaan yang dilakukan bertujuan untuk menciptakan ruangan perpustakaan yang bersih sehingga dapat memberikan suasana yang nyaman dan aman bagi peserta didik dalam mengunjungi dan membaca di perpustakaan. Dari kegiatan yang dilakukan ruangan perpustakaan dan lingkungan perpustakaan menjadi bersih dan nyaman digunakan oleh pengunjung.

2. Penataan ulang ruangan perpustakaan menjadi semenarik mungkin



Gambar 2: Penataan ruangan perpustakaan

Penataan ruangan perpustakaan yang dilakukan ruangan perpustakaan menjadi lebih menarik dengan adanya gambar pohon serta tempelan kata-kata motivasi dan abjad-abjad pada dinding ruangan perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana membaca yang menyenangkan sehingga siswa dapat menumbuhkan minat baca serta semangat belajar pada diri siswa. Ruang perpustakaan yang ditata semenarik mungkin juga dapat berpengaruh pada semangat berkunjung perpustakaan bagi siswa.

3. Memilah kembali buku-buku bacaan



Gambar 3 : Memilah buku-buku bacaan

Kegiatan memilah kembali buku-buku bacaan adalah salah satu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam literasi, pada kegiatan tersebut buku-buku di rak buku terusun secara rapi berdasarkan jenis buku. Kegiatan memilah buku-buku bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memilih buku yang ingin dibaca sehingga tidak membingungkan siswa dalam memilih buku bacaan sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan kegiatan dari beberapa program kerja yang dilakukan di perpustakaan dengan tujuan membantu kegiatan pendampingan membaca yang dilakukan di perpustakaan sangat bermanfaat. Dimana dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam menumbuhkan minat baca, menumbuhkan semangat belajar siswa dan menciptakan suasana belajar membaca yang aman, nyaman dan menyenangkan bagi siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan literasinya. Pada kegiatan yang dilakukan juga ditemukan hasil bahwa perpustakaan di SDK Nuabosi kembali digunakan oleh pihak sekolah sebagai sarana prasarana sebagai tempat membaca dan belajar siswa.



Gambar 4: Kegiatan pendampingan membaca

Kegiatan pendampingan membaca dilakukan setelah kegiatan pembersihan lingkungan dan penataan ruangan perpustakaan dilakukan. Sasaran kegiatan pendampingan membaca adalah siswa kelas 3 di SDK Nuabosi yang belum mampu dalam literasi membaca, kegiatan pendampingan ini dilakukan di perpustakaan dengan menggunakan buku-buku bacaan yang telah dipilah secara rapi dan tertata. Kegiatan pendampingan membaca pada kelas 3 dilakukan pada setiap hari jumat. Kegiatan ini dilakukan di ruangan perpustakaan dengan menggunakan buku-buku bacaan yang tersedia di perpustakaan, kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan dengan aspek penilaian yang dinilai adalah aspek ketepatan lafal teks. Dalam kegiatan pendampingan membaca yang dilakukan bersama siswa kelas 3 mengalami peningkatan yang dilihat pada tabel penilaian berikut:

Tabel 1. Hasil penilaian kemampuan literasi kelas 3 sebelum menerapkan kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan.

Jumlah Siswa	Penerapan pendampingan membaca di perpustakaan	Kriteria Penilaian		
		SB	B	TB
27 orang	Sebelum	11	8	7

Dari hasil yang ditemukan terkait kemampuan literasi di kelas 3 masih rendah maka dilakukannya kegiatan pendampingan membaca yang dilakuakn pada setiap hari jumat di perpustakaan. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan literasi di kelas 3 mengalami peningkatan.

Tabel 2. Hasil penilaian kemampuan literasi kelas 3 sesudah menerapkan kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan.

Jumlah Siswa	Penerapan pendampingan membaca di perpustakaan	Kriteria Penilaian		
		SB	B	TB
27 orang	Sesudah	13	10	4

PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan yang dilakukan bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya terutama pada literasi membaca salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan literasi di SDK Nuabosi yang dilakukan oleh mahasiswa program kampus mengajar adalah dengan melakukan pendampingan membaca di ruangan perpustakaan, karena ruangan perpustakaan menyediakan berbagai buku-buku bacaan yang dapat digunakan dalam membantu kegiatan pendampingan membaca.

Berdasarkan hasil kegiatan observasi yang dilakukan ditemukan bahwa kemampuan literasi siswa di SDK Nuabosi masih rendah hal ini diakibatkan oleh pemanfaatan ruangan perpustakaan yang masih kurang. Pada kegiatan observasi yang dilakukan dengan sasaran siswa/siswi kelas 3 terkait kemampuan literasi hasil yang ditemukan siswa kelas 3 berjumlah 27 orang dengan hasil observasi ditemukan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah yang terdiri dari 11 orang dengan kriteria penilaian sangat baik, 8 orang sudah mampu membaca dengan baik sedangkan 7 orang belum menunjukkan kemampuan literasinya. Penyebab rendahnya kemampuan literasi terdiri dari beberapa faktor diantaranya:

1 faktor internal yang merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa seperti:

1) Rendahnya Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan hal yang paling penting dalam membantu proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Salah satu faktor rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat berasal dari lingkungan sekolah seperti pada saat proses pembelajaran dilakukan ada siswa lain yang berada diluar sekolah sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

2) Rendahnya minat belajar siswa

Faktor internal penyebab rendahnya kemampaun literasi siswa adalah rendahnya minat belajar siswa yang diakibatkan oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga siswa mudah jenuh dalam melakukan proses belajar di kelas.

2. Faktor eksternal merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar baik dari lingkungan masyarakat maupun individu seperti:

1) Kurangnya perhatian orang tua

Faktor eksternal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi yang paling utama adalah kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak yang diakibatkan oleh beberapa masalah seperti hubungan orang tua yang kurang harmonis, memiliki masalah ekonomi dan lain sebagainya yang mengakibatkan anak tidak memiliki motivasi belajar yang penuh sehingga anak memiliki tingkat kemampuan literasi yang sangat rendah. Mardika (2017) mengungkapkan bahwa peran orang tua yang kurang memperhatikan anak dapat mempengaruhi minat membaca, menulis serta berhitung.

2) Media sosial, HP/TV

Media sosial dan HP/TV juga sangat berpengaruh dalam kemampuan literasi siswa menurut Witanto (2018) menyatakan bahwa berkembangnya teknologi informasi menggeser minat siswa dalam kegiatan membaca buku, selain itu siaran tv yang banyak menayangkan tayangn-tayangan menarik serta program yang dapat mengalihkan perhatian siswa. Dan dimana pada saat ini berkembangnya teknologi juga sangat mempengaruhi kemampuan literasi dimana dengan adanya media sosial yang anak lebih banyak mengakses fitur-fitur seperti game, dan fitur-fitur lainnya sehingga kegiatan membaca siswa sangat rendah

3) Kemampuan Guru

Kemampuan guru merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa. Guru merupakan komponen penting dalam pendidikan. Guru harus memberikan dorongan serta motivasi belajar kepada peserta didik seperti meberikan reward ketika peserta didik selesai membaca dan mengajak teman-temannya untuk memberikan tepukan tangan yang semangat.

4) Sarana dan Pra sarana di sekolah

Sarana dan prasarana yang kurang di sekolah juga dapat mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi. Fasilitas seperti media pembelajaran, buku bacaan, spidol dan sebagainya sangat mempengaruhi proses pembelajaran apabila dinilai kurang adanya fasilitas di sekolah mengakibatkan anak jenuh

dalam melakukan pembelajaran juga dapat menimbulkan rasa malas anak untuk bersekolah. Witanto (2018) menyatakan bahwa terbatasnya sarana dan prasarana dalam kegiatan literasi seperti perpustakaan, buku-buku bacaan yang bervariasi dapat menjadi penyebab lemahnya kemampuan literasi siswa. Haspari (2019) menyatakan bahwa fasilitas atau sarana dan prasarna yang disediakan di sekolah berpengaruh terhadap kemampuan literasi membaca siswa karena fasilitas menjadi penunjang proses pembelajaran

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dimana kemampuan literasi siswa kelas 3 yang masih rendah maka dilakukannya kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan setiap hari jumat dengan tujuan membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya. Dengan kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan membaca di perpustakaan ditemukan hasil bahwa kegiatan pendampingan membaca sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya yang dimana kegiatan pendampingan membaca di perpustakaan bersama siswa kelas 3 mengalami peningkatan dengan hasil penilaian sesudah menerapkan pendampingan membaca 13 siswa dengan kriteria penilaian sangat baik, 10 dengan kriteria penilaian baik dan kriteria penilaian tidak baik berkurang menjadi 4 orang.

Perpustakaan dengan lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa akan sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasinya yang dimana akan sangat membantu proses belajar mengajar di kelas terutama pada kegiatan literasi membaca.

Menurut siregar dkk (2022) literasi membaca merupakan gerbang pengetahuan yang sangat penting untuk meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam menjalankan kehidupan baik didalam lingkungan keluarga dan masyarakat melalui membaca seseorang banyak berargumen dan mengembangkan vokal dalam berbicara. Siregar dkk (2022) mengemukakan bahwa salah satu hal penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa perlu adanya pendampingan membaca maka guru di sekolah dasar perlu memiliki kompetensi yang memadai tentang substansi membaca dan kemampuan mengelola pembelajaran keterampilan membaca terutama melalui pendampingan dan pelatihan.

KESIMPULAN

Perpustakaan merupakan salah satu sarana prasarana bagi sekolah yang digunakan oleh peserta didik dalam menimba ilmu, untuk itu dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sangat berpengaruh di dunia pendidikan khususnya bagi peserta didik dimana dengan adanya perpustakaan yang menyediakan banyak buku bacaan dapat membantu siswa menggali informasi juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat serta kemampuan literasinya tidak terlepas dari manfaat ruangan perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan literasi juga perlu adanya pendampingan membaca bagi

siswa dengan adanya pendampingan yang dilakukan akan sangat membantu memotivasi siswa dalam meningkatkan literasinya dengan memanfaatkan buku-buku bacaan perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa,L.N., (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dasar (615) Di Sekolah Dasar (Doctoral Dissertation). universitas Muhamadiyah Purwekerto
- Fajriyatul Munawaroh,dkk 2024.Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik 1(4)
- Ita Arikahtul, (2022)., Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Kelas IV SDN Sawojajar 01. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 8(9)
- I Nyoman Ranem, (2022).Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. Jurnal Perpustakaan 10(1)
- Lasa,HS,(2008) Tata Ruang Perpustakaan Perguruan Tinggi. Unilih: Jurnal Perpustakaan1(1)
- M.Deni Siregar dkk. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Dasar 03(2).
- Nirmala,S,D,(2023), Kegiatan Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar, Jurnal PGSD, 11(2)
- Ramdhan, Muhamad. (2021). Metode Penelitian. Cipta Media Nusantara. Surabaya
- Sholeh,M, Murtono,M, & Masfuah,S, (2021), *Efektifitas Pembelajaran Google Class Room Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa*, Jurnal Education FKIP UNMA, 7(1)